

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit skabies di negara berkembang dan belum maju dapat dikatakan infeksi kulit masih sering dijumpai. Penyakit skabies sendiri didefinisikan sebagai investasi kulit oleh serangga parasitik dari spesies *Sarcoptes scabiei* varian hominis, yang penularannya terjadi secara kontak langsung. Risiko tertular skabies banyak ditemukan diantara kelompok masyarakat yang sering berdekatan atau bersentuhan seperti pondok pesantren. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara riwayat kepadatan hunian, higiene perorangan, pengetahuan, dan jenis kelamin dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun 2010.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Analisis yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil : Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian skabies ($p=0,934$). Ada hubungan yang bermakna antara higiene perorangan dengan kejadian skabies ($p=0,019$). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian skabies ($p=0,000$). Ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian skabies ($p=0,000$).

Kesimpulan : Variabel bebas yang diteliti seperti higiene perorangan, pengetahuan, dan jenis kelamin memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian skabies kecuali kepadatan hunian.

Kata Kunci : Skabies, pondok pesantren, *cross sectional*